

## BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

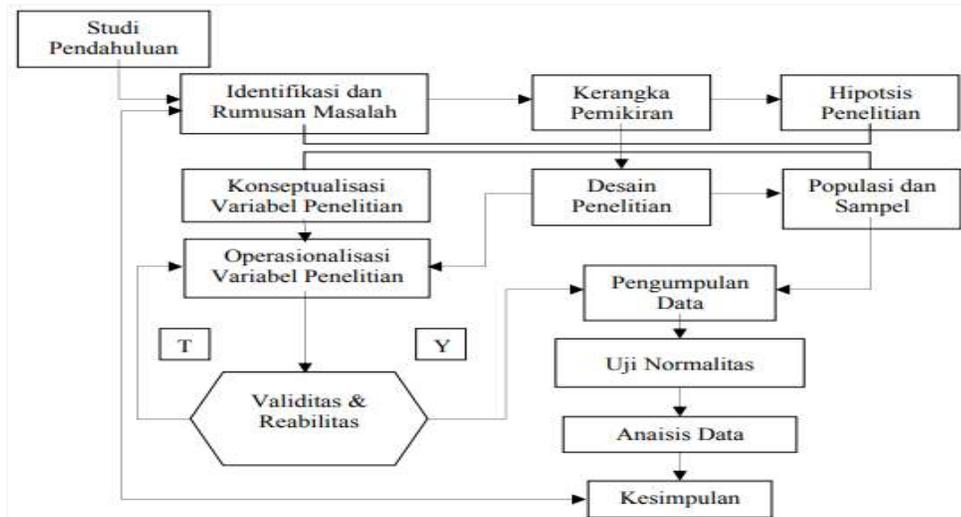
### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Pendekatan penelitian yang menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2022:7) metode ini disebut metode positivistik karena berlandaskan dengan filsafat *positivism*. Metode ini sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu pengalaman atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kualitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan di dalam penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang disebutkan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh kompensasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan Klinik Ar-Rahman Medika Karawang.

Menurut Moleong (2014:71), desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang bertujuan untuk membangun strategi yang berguna untuk strategi yang menghasilkan *blueprint* atau model penelitian. Berikut ini adalah desain dalam penelitian yang dilakukan, yang akan menggambarkan alur atau tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian

Berikut ini merupakan gambar dari alur proses yang dilakukan penulis dalam membuat penelitian:



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

Sumber: Fadil (2019:15)

Dalam gambar desain penelitian tersebut, menjelaskan tentang tahapan tahapan yang dilakukan dalam penelitian. Tahap awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan studi pendahuluan mengenai objek yang diteliti, yaitu kinerja karyawan yang terdapat pada Klinik Ar-Rahman Medika Karawang. Latar belakang penelitian menggunakan data yang diperoleh dengan observasi secara langsung, cerita melakukan perbandingan data yang dimiliki dari beberapa data pada penelitian terdahulu. Tahap selanjutnya, menentukan identifikasi masalah yang ada pada latar belakang sebagai dasar dalam membuat kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Setelah tahapan sebelumnya selesai dilakukan, peneliti membuat desain penelitian dan melakukan konseptualisasi atas variabel yang akan diteliti dengan beberapa literatur dan studi pustaka yang sesuai dengan tema penelitian untuk kemudian diperoleh definisi mengenai variabel-variabel penelitian tersebut.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di “Klinik Ar-Rahman Medika Karawang yang beralamat di Jl. Raya Peruri No.7, RT.02/RW.01, Puseur Jaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat- 41361”.

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan berlangsung selama enam bulan, dari bulan April sampai dengan bulan September dengan rincian uraian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Nama Kegiatan	Jadwal Penelitian												
		Agt-22	Sep-22	Okt 2022	Nov-22	Des 2022	Jan-23	Feb-23	Mar-23	Apr-23	Mei-203	Jun-23	Jul-23	Agt-23
1	Pencarian Data Empiris													
2	Pemlisan Proposal													
3	Perbaikan Proposal													
4	Seminar Proposal													
5	Pengambilan Data, Observasi, dan Analisis Data													
6	Pemlisan Skripsi													
7	Perbaikan Skripsi													
8	Sidang Skripsi													

Sumber: Hasil Olahan (2022)

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesalahan dalam mengumpulkan data Sugiyono (2022:38).

### 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Variabel penelitian meliputi:

1. Kompensasi ( $X_1$ ) sebagai variabel bebas pertama.  
Kompensasi merupakan apa yang diterima karyawan sebagai imbalan atas kontribusi mereka kepada perusahaan.
2. Kepuasan kerja ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas kedua.  
Kepuasan kerja berkaitan dengan hubungan total antara seorang individu dan perusahaan untuk mana dia dibayar.
3. Kinerja karyawan ( $Y$ ) sebagai variabel terikat  
Kinerja karyawan mengacu pada pencapaian pekerjaan individu dengan melakukan upaya kerja yang diperlukan untuk mencapai pekerjaan yang bermakna, profil yang terlibat, dan rekan kerja yang penuh kasih.

### 3.4.1 Populasi Penelitian

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuisioner
Kompensasi ( $X_1$ )	Menurut Handoko (2012:56)	Kompensasi Langsung	Gaji	Likert	1-3
			Insentif	Likert	3-4
			Bonus	Likert	5-6
			Pembayaran untuk bekerja	Likert	7-8
		Kompensasi tidak Langsung	Pembayaran terhadap bahaya	Likert	9-10
			Program pelayanan karyawan	Likert	11-14
Kepuasan Kerja ( $X_2$ )	Menurut Robbins (2017:121)	Pekerjaan itu sendiri	Kepuasan karyawan terhadap tanggung jawab yang diberikan dalam pekerjaan	Likert	2
			Kepuasan karyawan terhadap pekerjaan agar lebih kreatif	Likert	3
			Kepuasan karyawan terhadap kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan yang dimiliki	Likert	1
Kepuasan Kerja ( $X_2$ )	Menurut Robbins (2017:121)	Gaji/Upah	Kepuasan karyawan untuk mendapatkan kesempatan belajar	Likert	4
			Kepuasan atas kesesuaian gaji dengan pekerjaan	Likert	5
			Kepuasan atas tunjangan yang diberikan	Likert	6

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuisioner		
			Kepuasan atas sistem dan prosedur pembayaran gaji	Likert	7		
			Kepuasan atas pemberian insentif	Likert	8		
		Promosi	Kepuasan atas peluang promosi sesuai keinginan karyawan	Likert	9		
			Kepuasan antara promosi yang diberikan dengan gaji yang diterima	Likert	10		
		Supervision	Kepuasan atas bantuan teknis yang diberikan atasan	Likert	11		
			Kepuasan atas dukungan moril yang diberikan atasan	Likert	12		
			Kepuasan pengawasan yang dilakukan oleh atasan	Likert	13		
		Rekan kerja	Kepuasan atas kerja sama dalam tim	Likert	14		
			Kepuasan atas lingkungan sosial dalam pekerjaan	Likert	15		
		Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Mangkunegara (2014:67)	Kualitas Kerja	Kerapian	Likert	1
					Ketelitian	Likert	2
					Kesesuaian	Likert	3
				Kuantitas Kerja	Kecepatan	Likert	4-5
					Kemampuan	Likert	6-7
				Tanggung Jawab	Hasil kerja	Likert	8
Mengambil keputusan	Likert				9		
Kerja sama	Jalinan kerjasama			Likert	10		
	Kelompok			Likert	11		
Insentif	Mewujudkan kreatifitas			Likert	12		
	Berfikir			Likert	13		

Sumber: Diambil dari Berbagai Sumber (2022)

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:81), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili).” Sehingga pada penelitian ini setidaknya peneliti harus mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya jumlah minimal 100.

Berdasarkan data tahun 2022, jumlah sampel diambil berdasarkan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan (5%).

### 3.4.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2022:81), “teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling*”.

Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sederhana dengan cara acak dengan memberikan kesempatan yang sama kepada anggota populasi untuk dijadikan sampel, (Sugiyono 2022:81).

## 3.5 Pengumpulan Data Penelitian.

### 3.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian, untuk dapat mengetahui sebuah informasi dan menganalisis sebuah fenomena yang terjadi, diperlakukan keberadaan data. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua adalah sebagai berikut:

#### 3.5.1.1.1.1 Data Primer

Sumber data ini menggunakan data primer. Menurut Sugiyono (2022:137) data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun data primer dari penelitian ini adalah data yang didapat oleh peneliti dari responden melalui wawancara, observasi, dan kuesioner yang disebarkan kepada karyawan Klinik Ar-Rahman medika Karawang.

#### 3.5.1.1.1.2 Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2022:137) adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Seperti buku, internet atau jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti.

### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Berikut penjelasannya:

#### 1. Wawancara

Wawancara yaitu cara pengumpulan data dengan mengadakan komunikasi secara langsung dengan instansi dan pihak-pihak yang kompeten dalam penelitian ini. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Sugiyono (2022:137).

#### 2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung subjek penelitian untuk mendapatkan informasi sesuai dengan penelitian.

#### 3. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2022:142), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden yaitu karyawan Ar-Rahman Medika Karawang untuk dijawab. Bentuk kuesioner yang dibuat merupakan kuesioner terstruktur, dimana pertanyaannya seputar pengaruh kepemimpinan, dan kompetensi terhadap disiplin kerja pegawai”.

### 3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian Sugiyono (2022:102).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala *likert*. Skala

*likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial diterapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya dijadikan variabel penelitian. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel Sugiyono (2022:103).

Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah Kompensasi ( $X_1$ ) dan Kepuasan Kerja ( $X_2$ ). Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang ( $Y$ ).

Dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Kinerja Karyawan ( $Y$ ).

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

Kompensasi		Kepuasan Kerja		Kinerja Karyawan	
Bobot	Jawaban	Bobot	Jawaban	Bobot	Jawaban
1	Sangat Tidak Baik (STB)	1	Sangat Tidak Puas (STP)	1	Sangat Tidak Tinggi (STT)
2	Tidak Baik (TB)	2	Tidak Puas (TP)	2	Tidak Tinggi (TT)
3	Cukup Baik (CB)	3	Cukup Puas (CP)	3	Cukup Tinggi (CT)
4	Baik (B)	4	Puas (P)	4	Tinggi (T)
5	Sangat Baik (SB)	5	Sangat Puas (SP)	5	Sangat Tinggi (ST)

Sumber: Data Kajian (2022)

### 3.6 Uji Keabsahan Data

#### 3.6.1 Uji Validitas

Menurut Budi Darma (2021:8), uji validitas merupakan alat ukur untuk mengukir sah atau tidaknya suatu kuesioner dari setiap pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Dalam uji validitas, setiap pertanyaan-pertanyaan diukur dengan menghubungkan jumlah atau total dari masing-masing pertanyaan dengan total atau jumlah keseluruhan tanggapan pertanyaan-pertanyaan yang digunakan setiap variabel. Kriteria pengujian uji validitas:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen penelitian dikatakan valid.
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid.

### 3.6.2 Uji Rentabilitas

Menurut Budi Darma (2021:17), uji reliabilitas yaitu untuk mengukur variabel dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang digunakan. Uji reliabilitas digunakan dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan tingkat atau taraf signifikan yang digunakan. Tingkat atau taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6 hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
2. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

### 3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghodang (2020:22), pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan digunakan, karena uji statistik parametrik mensyaratkan data harus distribusi normal.

## 3.7 Analisis Data

### 3.7.1 Rancangan Analisis

#### 3.7.1.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2022:147), Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tahapan bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini menggunakan rentang skala untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan kompensasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan pada Klinik Ar-Rahman Medika Karawang.

#### a. Analisis Rentang Skala

Dalam proses penelitian ini peneliti dalam pengumpulan data, perlu untuk menentukan rentang skala untuk dapat menganalisis hasil survey yang

dilakukan pada penelitian ini, dengan menggunakan rumus rentang skala sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m - 1)}{5}$$

Keterangan

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah alternatif jawaban (skor 5)

Rentang Skala (RS) sebesar:

Skala Terendah = Skor Terendah x Jumlah Sampel

Skala Tertinggi = Skor Tertinggi x Jumlah Sampel

Kemudian populasi dan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 100 responden, maka peneliti dapat menentukan nilai skor terendah dan tertinggi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Skor terendah} = n \times 1 = 100 \times 1 = 100$$

$$\text{Skor tertinggi} = n \times 5 = 100 \times 5 = 500$$

$$RS = \frac{100(5 - 1)}{5} = 80$$

Jadi rentang skala yang dihasilkan adalah 80 yang akan dijadikan jarak atau rentangan antara skor skala. Rentang skala tersebut digunakan untuk mendeskripsikan variabel kompensasi ( $X_1$ ), kepuasan kerja ( $X_2$ ), dan kinerja karyawan ( $Y$ ) dengan menghitung rata-rata dari setiap variabel penelitian. Maka rentang skala dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Analisis Rentang Skala**

Bobot Skor	Rentang Skala	Kategori Skala		
		Kompensasi ( $X_1$ )	Kepuasan Kerja ( $X_2$ )	Kinerja Karyawan ( $Y$ )
1	100-180	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Puas	Sangat Tidak Tinggi
2	180-260	Tidak Baik	Tidak Puas	Tidak Tinggi
3	260-340	Cukup Baik	Cukup Puas	Cukup Tinggi
4	340-420	Baik	Puas	Tinggi
5	420-500	Sangat Baik	Sangat Puas	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2022:94), disesuaikan 2022

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat dinilai rentang skala yang selanjutnya dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh kompensasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan Klinik Ar-Rahman Medika. Rentang skala di atas dapat di STB an me TB r skala CB r scale: B SB



**Gambar 3.2**

**Bar Scala**

Sumber: Sugiyono (2022:95)

**3.7.1.2 Analisis Verifikasi**

**3.7.1.2.1.1 Analisis Koperasi**

Penelitian ini yang dicari dalam analisis korelasi adalah koefisien korelasi dimana angka yang menyatakan hubungan antara variabel *independen* (X) dengan variabel *dependent* (Y). Bahwa, untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependent*, yaitu sebagai berikut:

**3.7.1.2.1.1.2 Analisis Korelasi Parsial**

Analisis ini merupakan salah satu pendidikan untuk dapat mengetahui ketertarikan suatu hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* menurut (Sugiyono 2022:183) adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien Korelasi
- n = Jumlah Sampel
- X = Variabel Bebas (*Independent*)
- Y = Variabel Terkait (*Dependent*)

Bahwa untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang didapatkan tersebut besar atau kecil, maka digunakan pedoman ketentuan seperti Tabel 3.5 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Koefisien Korelasi**

No.	Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2022:184)

### 3.7.2 Transformasi Data

Transformasi data ordinal menjadi data interval. Teknik transformasi yang penting sederhana dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI). Kemudian langkah-langkah transformasi data ordinal menjadi data interval adalah sebagai berikut:

1. Jawaban dari selembor kertas responden angket yang disebarkan, yang sudah diisi ditabulasi kemudian diproses dengan mengelompokkan sesuai alternatif jawaban dipandu item pertanyaan.
2. Menentukan frekuensi pada setiap butir ditemukan beberapa orang yang mendapat skor 1, 2, 3, 4, dan 5 yang disebut sebagai frekuensi.
3. Menentukan proporsi kumulatif, setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif, tentukan nilai proporsi kumulatif dengan menjumlahkan nilai proporsi secara tab pier kolom skor.
5. Menentukan nilai Z dengan menggunakan tabel distribusi normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Menentukan identitas, tentukan nilai tertinggi identitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan koordinat *kurva* normal baku.
7. Menentukan *scale value* atau skala nilai, tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NS = \frac{(Density\ At\ Lower\ Limit - Density\ At\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit - Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

8. Menentukan transformasi dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = NS + k$$

$$K = 1 + [NS\ min]$$

### 3.7.3 *Path Analysis* (Analisis Jalur)

Penelitian ini menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Penelitian menggunakan analisis jalur dalam penelitian ini agar dapat mengetahui hubungan sebab akibat, bertujuan untuk menjelaskan pengaruh langsung atau tidak langsung antar variabel bebas dan variabel terikat. Karena peneliti ingin menganalisis dan mengetahui ada pengaruh atau tidaknya kompensasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan pada Klinik Ar-Rahman Medika Karawang.

Menurut Ghodang (2020:17) mengemukakan analisis jalur (*path analysis*) adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabelnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung. Jadi, analisis jalur adalah perluasan dari analisis regresi berganda dan adapun manfaat dari analisis jalur (*path analysis*) adalah sebagai berikut:

Memberikan penjelasan atau explanation terhadap fenomena yang dipelajari atau permasalahan yang diteliti membuat prediksi nilai variabel dengan endogen dengan berdasarkan nilai variabel eksogen. Mengetahui faktor dominan yaitu penelitian variabel eksogen mana yang berpengaruh dominan terhadap variabel endogen, juga untuk mengetahui mekanisme pengaruh jalur-jalur variabel eksogen terhadap variabel endogen, dan pengujian model dengan menggunakan teori *trimming* baik untuk uji reliabilitas dari konsep yang sudah ada maupun konsep baru.

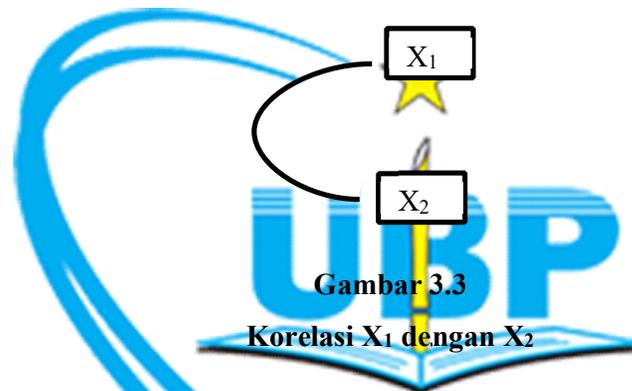
Adapun langkah-langkah untuk menguji analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis merumuskan persamaan struktural.
2. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi.

3. Menggambarkan diagram jalur lengkap, menentukan sub-sub strukturnya dan merumuskan persamaan strukturalnya yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
4. Menghitung koefisien regresi untuk struktural yang telah dirumuskan dengan menggunakan persamaan regresi ganda.
5. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan), melalui pengajian secara keseluruhan hipotesis statistik.

Adapun rancangan analisis untuk penelitian ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

1. Korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$



2. Pengaruh  $X_1$  Terhadap  $Y$



**Gambar 3.4**

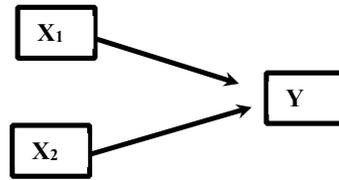
Pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$

3. Pengaruh  $X_2$  dan  $Y$

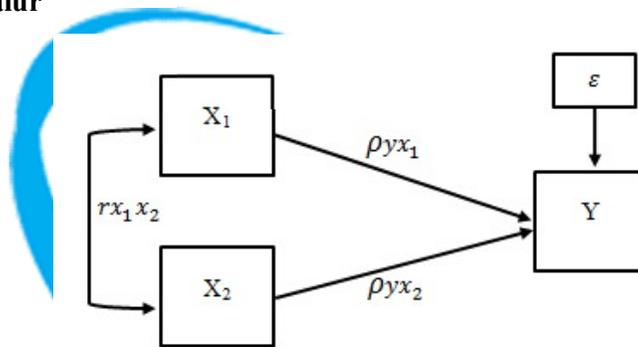


**Gambar 3.5**

Pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$

4. Pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ 

**Gambar 3.6**  
**Pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$**

**Analisis Jalur**

**Gambar 3.7**  
**Path Analysis**

Sumber: Hasil Olahan (2022)

**Keterangan:**

$X_1$  = Kompensasi

$X_2$  = Kepuasan Kerja

$Y$  = Kinerja

$\varepsilon$  = Variabel lain yang tidak di ukir mempengaruhi  $Y$

$r_{x_1x_2}$  = Korelasi kompensasi dengan kepuasan kerja

$P_{yx_1}$  = Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh kompensasi terhadap kinerja

$P_{yx_2}$  = Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja.

### 3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis menurut Widodo (2019:116), merupakan pembuktian atas dugaan sementara yang diajukan dalam penelitian. Hasil pengujian hipotesis ada yang disajikan secara berturutan dalam satu paket sajian analisa, namun adapula dipisah dalam satu dua sub bab bahkan dalam dua bab yang berbeda.

Uji hipotesis dalam penelitian ini terkait dengan sejumlah mana pengaruh X terhadap Y, yaitu faktor yang mempengaruhi kompensasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. Dan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 3.7.4.1 Uji Parsial (Uji T Statistik)

Uji parsial (uji t statistik) menurut Syahputra (2020), pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dimana uji t mencari t-hitung dan membandingkan dengan t-tabel apakah variabel dependen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen dan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut

- a. Jika  $H_0$  ditolak dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka, dengan begitu  $H_a$  diterima.
- b. Jika  $H_0$  diterima dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka, dengan begitu  $H_a$  ditolak.

#### 3.7.4.2 Uji Simultan (Uji F Statistik)

Menurut Syahputra (2020), uji simultan atau uji F statistik dimaksud untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu kompensasi ( $X_1$ ), Kepuasan Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ). Uji F juga dimaksud untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien sama dengan nol dengan ketentuan jika probabilitas F (*sig*) pada tabel anova lebih kecil dari  $\alpha = 0,005$  dan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika  $(f_{hitung}) > (f_{tabel})$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh dan hubungan nyata,

Jika  $(f_{hitung}) < (f_{tabel})$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh dan hubungannya.